

AMERTA
JURNAL PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN ARKEOLOGI
(JOURNAL OF ARCHAEOLOGICAL RESEARCH AND DEVELOPMENT)

Penerbit
PUSAT ARKEOLOGI NASIONAL
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2013

AMERTA

JURNAL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN ARKEOLOGI (JOURNAL ARCHAEOLOGICAL RESEARCH AND DEVELOPMENT)

Volume 31, No. 2

ISSN 0125-1324

Desember 2013

SK. Kepala LIPI Akreditasi Jurnal Majalah Berkala Ilmiah No. 395/D/2012

DEWAN REDAKSI

Penanggung Jawab (*Responsible Person*)

Kepala Pusat Arkeologi Nasional
(*Director of The National Centre of Archaeology*)

Dewan Redaksi (*Board of Editors*)

Ketua merangkap anggota (*Chairperson and Member*)
Dr. Bagyo Prasetyo (Arkeologi Prasejarah)

Sekretaris merangkap anggota (*Secretary and Member*)

Sukawati Susetyo, M.Hum. (Arkeologi Sejarah)

Anggota (*Members*)

Dr. Bambang Sulistyanto (Arkeologi Publik)
Dr. Titi Surti Nastiti (Arkeologi Sejarah)
Drs. Sonny C. Wibisono, MA, DEA. (Arkeologi Sejarah)
Dr. Fadhila Arifin Aziz (Arkeologi Prasejarah)
Retno Handini, M.Si. (Arkeologi Prasejarah)
Sarjiyanto, M.Hum. (Arkeologi Sejarah)
Agustijanto Indrajaja, S.S. (Arkeologi Sejarah)

Mitra Bestari (*Peer Reviewer*)

Prof. Ris. Dr. Harry Truman Simanjuntak (Pusat Arkeologi Nasional)
Prof. Ris. Naniek Harkantiningih (Pusat Arkeologi Nasional)
Prof. Dr. Hariani Santiko (Universitas Indonesia)
Prof. Dr. Ris. Muhammad Hisyam (LIPI)
Prof. Dr. Inajati Adrisijanti (Universitas Gadjah Mada)
Prof. Dr. Yahdi Zaim (Institut Teknologi Bandung)

Penyunting Bahasa Inggris (*English Editors*)

Dra. Aliza Diniasti (Arkeologi Prasejarah)

Redaksi Pelaksana (*Managing Editors*)

Murnia Dewi
Frاندus, S.Sos.
Nugroho Adi Wicaksono, S.T.
Atina Winaya, S.Hum.

Alamat (*Address*)

Pusat Arkeologi Nasional
Jalan Raya Condet Pejaten No. 4, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12510 Indonesia
Telp. +62 21 7988171 / 7988131 Fax. +62 21 7988187
E-mail: redaksi_arkenast@yahoo.com / dapub.arkenast@yahoo.com

Produksi dan Distribusi (*Production and Distribution*)

PUSAT ARKEOLOGI NASIONAL
(*THE NATIONAL CENTRE OF ARCHAEOLOGY*)
2013

AMERTA, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Arkeologi merupakan jurnal ilmiah yang menyajikan artikel orisinal, tentang pengetahuan dan informasi riset atau aplikasi riset dan pengembangan terkini dalam bidang Budaya. Jurnal ini merupakan sarana publikasi dan ajang berbagi informasi karya riset dan pengembangannya di bidang budaya.

Pengajuan artikel di jurnal ini dialamatkan ke Dewan Redaksi. Informasi lengkap untuk pemuatan artikel dan petunjuk penulisan artikel tersedia di dalam setiap terbitan. Artikel yang masuk akan melalui proses seleksi Dewan Redaksi.

Jurnal ini terbit dua kali setahun secara berkala (Juni dan Desember). Pemuatan naskah tidak dipungut biaya. *AMERTA, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Arkeologi* adalah peningkatan dari *AMERTA, Majalah Ilmiah Berkala Arkeologi* yang terbit sejak 1985.

Mengutip ringkasan dan pernyataan atau mencetak ulang gambar atau tabel dari jurnal ini harus mendapat ijin langsung dari penulis. Produksi ulang dalam bentuk kumpulan cetakan ulang atau untuk kepentingan atau promosi atau publikasi ulang dalam bentuk apapun harus seijin salah satu penulis dan mendapat lisensi dari penerbit. Jurnal ini diedarkan sebagai tukaran untuk perguruan tinggi, lembaga penelitian dan perpustakaan di dalam dan luar negeri. Hanya iklan menyangkut sains dan produk yang berhubungan dengannya yang dapat dimuat jurnal ini.

AMERTA, Journal of Archaeological Research and Development is a scientific journal, which publishes original articles on new knowledge, pure or applied research, and other developments in Culture. The journal provides a broad-based forum for the publication and sharing of ongoing research and development efforts in culture.

Articles should be sent to the editorial office. Detailed information on how to submit articles and instruction to authors are available in every edition. All submitted articles will be subjected to peerreview and may be edited.

The journal is published two times a year (June and December). Articles are published free of charge. *AMERTA, Journal Archaeological Research and Development* is an improvement form of *AMERTA, Archaeological Scientific Magazine*, which were existed since 1985.

Permission to quote excerpts and statement or reprint any figures or table in this journal should be obtained directly from the authors. Reproduction in a reprint collection or for advertising or promotional purpose or republication in any form requires permission of one of the authors and a license from the publisher. This journal is distributed for national and regional higher institution, institutional research and libraries. Only advertisement of scientific or related product will be allowed space in this journal.

KATA PENGANTAR

Edisi kedua *Amerta: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Arkeologi* Volume 31, No. 2, Desember 2013 menampilkan karya ilmiah hasil-hasil penelitian dengan cakupan yang semakin luas. Masalah yang dibahas kali ini meliputi berbagai isu aktual dalam penelitian dan pengembangan arkeologi. Dalam edisi ini topik yang ditampilkan antara lain arkeologi bawah air, arkeologi publik, arkeologi permukiman dan lain sebagainya. Topik arkeologi bawah air tentang muatan kapal karam di perairan Nusantara sejak dahulu hingga kini merupakan salah satu jalur pelayaran, baik antar bangsa-etnis maupun antar profesi (pedagang, militer, penyebar agama). Salah satu bukti jejak pelayaran masa lampau adalah penemuan kapal-kapal karam dengan berbagai jenis muatannya. Identifikasi temuan, pola sebaran hingga komoditas dan jaringan perdagangan dikaji dalam perspektif Arkeologi. Karya ilmiah peneliti senior, *Naniek Harkantiningih* secara konsisten menulis artikel yang menjadi minat kajiannya dengan judul ‘Muatan Intan *Shipwreck* Abad Ke-10: Variabilitas dan Kronologi’. Selanjutnya, muatan kapal karam lainnya dapat diketahui dari karya ilmiah peneliti muda *Harry Octavianus Sofian* berjudul ‘Situs Kapal Karam Gelasa di Selat Gaspar, Pulau Bangka’.

Dalam pengelolaan Benda Cagar Budaya, seringkali terjadi kerusakan situs-situs Arkeologi. *Sunarningsih* misalnya, tidak hanya mengemukakan kerusakan situs arkeologi tetapi juga dampak negatif yang terjadi dalam tulisannya berjudul ‘Kerusakan Situs Arkeologi di Kalimantan Selatan: Dampak Negatif Akibat Kegiatan Masyarakat dan Pemerintah Daerah’. Seperti halnya di daerah lain di Indonesia, di satu pihak jumlah situs-situs arkeologi di wilayah Kalimantan Selatan yang terbilang cukup banyak belum semuanya diteliti dan ditetapkan menjadi Benda Cagar Budaya. Sementara di pihak lain fenomena aktivitas merusak wilayah situs dilakukan baik oleh masyarakat umum di lingkungan situs maupun atas kebijakan pemerintah daerah setempat. Kerusakan situs-situs arkeologi di wilayah Kalimantan Selatan akibat kebutuhan ekonomi masyarakat dan pembangunan oleh pemerintah daerah, masih rendahnya pemahaman akan pentingnya sebuah situs purbakala serta lemahnya penerapan sanksi terhadap pelanggaran Undang-undang Cagar Budaya mengakibatkan kerusakan situs Arkeologi.

Melalui pendekatan arkeologi keruangan yang ditulis oleh *Nanang Saptono* dengan judul ‘Permukiman Kuna di Kawasan Way Sekampung, Lampung pada Masa Śriwijaya’ dikemukakan tentang persebaran permukiman berdasarkan tinggalan arkeologis. Melalui penemuan Prasasti (Palas Pasemah, Bungkok, dan Batu Bedil) dari masa Śriwijaya sebagai tinggalan arkeologi dapat diperoleh gambaran tentang pola permukiman di sepanjang aliran Way Sekampung, baik di hulu maupun hilir.

Karya tulis *Hariani Santiko* berjudul ‘The Vedic Religion in Nusantara’. Dalam tulisan ini dibahas tinggalan arkeologi dan perbandingannya dengan sumber-sumber data tertulis berupa prasasti berbahasa sansekerta yang berasal dari Raja Mūlavarman (abad ke-4), Raja Pūrnavarman Tārumanagara (abad ke-5), dan Raja Gajayana Kanjuruhan, Jawa Timur (abad ke-7) di Nusantara. Kunjungan pendeta untuk upacara dalam agama Weda kemungkinan telah dikenal lama di Nusantara, termasuk situs permukiman arkeologi di Kota Kapur, Bangka.

Membaca edisi kali ini dapat ditegaskan bahwa riset-riset yang dilakukan semakin menunjukkan peningkatan dan keluwesan dunia Arkeologi Indonesia dalam memandang objek penelitiannya. Area yang luas serta keragaman data arkeologi merupakan peluang untuk memanfaatkan sumberdaya budaya menjadi lebih besar.

Dewan Redaksi

AMERTA

JURNAL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN ARKEOLOGI
(JOURNAL ARCHAEOLOGICAL RESEARCH AND DEVELOPMENT)

Volume 31, No. 2

ISSN 0125-1324

Desember 2013

ISI (CONTENTS)

Naniek Harkantiningih

Muatan Intan Shipwreck Abad Ke-10: Variabilitas dan Kronologi 81-97

Harry Octavianus Sofian

Situs Kapal Karam Gelasa di Selat Gaspar, Pulau Bangka, Indonesia 99-107

Sunarningsih

Kerusakan Situs Arkeologi di Kalimantan Selatan: Dampak Negatif Akibat Kegiatan Masyarakat dan Pemerintah Daerah 109-123

Nanang Saptono

Permukiman Kuna di Kawasan Way Sekampung, Lampung pada Masa Śriwijaya 125-139

Hariani Santiko

The Vedic Religion in Nusantara 141-149

